

Pelatihan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Asing Di Komunitas Griya Studi Boyolali***Foreign Language Vocabulary Mastery Training At Griya Studi Boyolali Community*****Anni Nurul Hidayati¹, Achmad Mufid Marzuqi²**^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, Surakarta, Jawa TengahKorespondensi penulis: anniweasley@gmail.com**Article History:**

Received: Desember 05, 2023

Accepted: Januari 07, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: learning English, vocabulary, song

Abstract: This program is implemented to assist the Griya Studi Course to improve the English language skills of early childhood children. This program also aims to foster student interest in learning English. It is hoped that after this program the children's English vocabulary mastery skills will increase. The technique used in this training program is Fun English Learning through songs. Students are expected to be active and interested in participating in the English learning process. With a variety of material variations that will be given, it is hoped that students will not feel bored. The output and the targets that will be achieved after this training program are the publication in journals with ISSN/proceedings and through online media. Second, it is expected that students have an interest in participating in learning and can master a variety of vocabularies.

Abstrak

Program pelatihan ini dilaksanakan guna membantu Kursus Griya Studi dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak usia dini. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan setelah kegiatan ini kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak-anak meningkat. Teknik yang digunakan dalam program pelatihan ini adalah *Fun English Learning* melalui lagu. Siswa diharapkan aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris. Dengan bermacam variasi materi yang akan diberikan diharapkan siswa tidak akan merasa bosan. Target dan luaran yang akan dicapai setelah program pelatihan ini adalah *pertama* yaitu publikasi laporan kegiatan pengabdian pada jurnal ber-ISSN/prosiding dan publikasi melalui media online. *Kedua*, diharapkan siswa memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menguasai kosakata yang beragam.

Kata kunci: pembelajaran bahasa Inggris, kosakata, lagu**PENDAHULUAN**

Seiring dengan berkembangnya zaman dan arus globalisasi, seluruh aspek kehidupan hampir tidak mempunyai batas lagi. Begitu pula dengan bahasa antar negara. Saat ini seluruh negara di dunia tidak bisa hanya mengandalkan bahasa negaranya sendiri untuk dapat berdampingan dan berinteraksi dengan negara-negara lain. Dengan hal ini maka diperlukan adanya satu bahasa yang akan menjadi bahasa Internasional sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan diseluruh dunia. Dan bahasa Inggris lah yang dipilih menjadi bahasa Internasional tersebut.

Keahlian dalam berbahasa Inggris yang menjadi bahasa Internasional sangat diperlukan untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan, memiliki pergaulan yang luas dan karir yang baik. Dengan hal ini orang-orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk dapat menguasai Bahasa Inggris. Meningkatnya kebutuhan akan berbahasa Inggris juga terjadi di Indonesia. Bahasa

* Anni Nurul Hidayati, anniweasley@gmail.com

Inggris menjadi penting untuk dipelajari jika tidak ingin tertinggal dengan Negara lain. Tidak heran jika beberapa tahun belakangan ini pembelajaran Bahasa Inggris mulai diterapkan di semua tingkat satuan pendidikan. Banyak institusi pendidikan baik yang bertaraf Internasional maupun Lokal yang menerapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran maupun alat komunikasi sehari-hari antar guru maupun siswa.

Tidak hanya pada sekolah tingkat SMP, dan SMA, pada tingkat Sekolah Dasar maupun Pendidikan Usia Dini pelajaran Bahasa Inggris sudah diajarkan untuk melatih dasar-dasarnya. Bagi sebagian besar murid di Sekolah Dasar, mata pelajaran Bahasa Inggris bisa jadi merupakan pelajaran baru dan sulit. Hal itu disebabkan karena kebiasaan mereka dalam berbahasa tidak menggunakan Bahasa Inggris.

Selain pendidikan formal di sekolah, ada banyak sekali cara yang bisa dilakukan untuk belajar bahasa Inggris, salah satunya yaitu dengan mengikuti bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia untuk menunjang pembelajaran.

Banyak bermunculan berbagai bimbingan belajar bahasa Inggris diseluruh wilayah Indonesia. Salah satunya adalah Griya Studi. Bimbingan belajar Griya Studi berlokasi di desa sambon, Ngaglik, Boyolali. Bimbingan belajar ini didirikan berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar disaat awal kemunculan pandemi COVID- 19 tahun 2020. Pada saat itu para orang tua ingin anak-anak mereka tetap belajar di rumah meski sekolah diadakan secara daring. Tetapi tidak semua mata pelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring karena dibutuhkan infrastruktur dan biaya yang sangat mahal. Permasalahan lain yang muncul adalah anak-anak masih lemah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, yaitu dalam menghafal kosakata bahasa Inggris. Pengajaran kosakata (*vocabulary*) terutama pada anak harus ditekankan, karena dengan mempunyai kosakata yang cukup akan mempermudah anak dalam berkomunikasi. Kosakata merupakan pusat bahasa dan penting untuk pembelajaran bahasa. Tanpa penguasaan kosakata yang cukup, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan efektif (Eryani 2017).

Pembelajaran di bimbingan belajar Griya Studi diikuti oleh anak mulai dari usia dini sampai sekolah menengah pertama. Pelajaran yang diajarkan meliputi semua mata pelajaran atau sesuai dengan kebutuhan. Selain itu tentu setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda- beda. Tugas pendidik adalah harus mengetahui karakteristik setiap anak dan tidak boleh meremehkannya. Karakteristik dan perkembangan anak sangatlah penting dalam kegiatan suatu pembelajaran. Dengan kita mengetahui karakteristik perkembangan anak lebih mudah juga kita mengimplementasikannya dalam suatu pembelajaran. Selain itu seorang pendidik harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya,

maka sangat penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan juga adalah kebutuhan peserta didik. Dengan begitu, seorang pendidik harus memberikan metode yang inovatif serta bisa menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Sebagai bentuk pelayanan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi para dosen diwajibkan untuk melakukan pengabdian. Pengabdian ini adalah salah satu bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk pengamalan ilmu yang dilakukan di masyarakat. Dalam hal ini, kami Tim Pengabdian UNU Surakarta bermaksud untuk menyelenggarakan pengabdian berupa pembelajaran bahasa Inggris dengan *Fun English Learning* bagi anak-anak bimbingan belajar Griya Studi khususnya yang berada pada usia dini dan Sekolah Dasar.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak bimbingan belajar Griya Studi, bantuan penanganan yang terencana dan terprogram kiranya sangat dibutuhkan. Untuk itulah program ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi anak bimbingan belajar Griya Studi, terutama bagi dunia pendidikan. Program *Fun English Learning* ini diharapkan dapat membantu anak-anak bimbingan belajar Griya Studi untuk menyukai pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilaksanakan terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu para orang tua menginginkan anak-anaknya untuk tetap belajar meski di rumah dengan mengikuti bimbingan belajar di Griya Studi. Salah satu mata pelajaran yang masih asing bagi anak-anak bimbingan belajar Griya Studi adalah bahasa Inggris. Kemampuan kosakata anak rendah atau belum berkembang. Permasalahan muncul ketika tim Pengabdian melakukan observasi dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar benda-benda disekitar dan anak belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.

Setiap orang tua tentu ingin anak-anaknya mahir dalam berbahasa Inggris. Akan tetapi masih banyak orang merasa sulit mempelajari bahasa Inggris karena ada banyak masalah misalnya kurangnya waktu guru mengajar, kurang efektifnya metode pengajaran dan kurangnya tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, kegiatan ini terselenggara guna membantu anak-anak bimbingan belajar Griya Studi menguasai Bahasa Inggris dalam menghafal kosakata. Karena pentingnya kosakata sebagai fondasi belajar bahasa dan membantu anak menyampaikan ide secara benar dan bisa diterima oleh orang lain.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah di atas dengan diadakannya *Fun English Learning*, yaitu belajar bahasa Inggris dengan menyenangkan. Metode yang dipakai

dalam mengajar kosakata adalah lagu. Lagu merupakan alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris Siswa (Nurhayati 2009). Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris. Selain itu lagu merupakan media serba guna untuk pembelajaran bahasa. Seluruh fitur yang ada pada lagu mendukung berlangsungnya pembelajaran. Semua skill berbahasa (listening, reading, writing, dan speaking). Terdapat beberapa kelebihan menggunakan lagu sebagai *learning resource*, lagu merupakan *lingusitik resource*, *affective/psychological resource*, dan *cognitive resource* (Jean Brewster 2002)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi anak terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris dan kemampuan anak untuk menguasai kosakata bahasa Inggris yang dilaksanakan di bimbingan belajar Griya Studi Ngaglik, Sambon Boyolali. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 anak usia SD antara kelas 1 SD hingga kelas 3 SD.

Adapun langkah –langkah dalam penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Memperkenalkan lagu kepada anak hendaknya diawali dengan penjelasan awal tentang tema lagu bahasa Inggris yang akan dinyanyikan.
2. Lagu dinyanyikan oleh tutor untuk pertama kalinya dan meminta anak untuk mendengarkannya.
3. Siswa diminta untuk menyanyikan lagu bersama tutor dengan irama ataupun tempo yang lambat.
4. Tutor dan siswa mengartikan lagu ke dalam bahasa Indonesia yang benar.
5. Tutor dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama berulang kali mulai dari tempo yang lambat perlahan-lahan sampai pada irama ataupun tempo yang sebenarnya.
6. Tutor menunjuk siswa secara berkelompok maupun individual untuk menyanyikan lagu bahasa Inggris di depan anggota kelompok belajar.

HASIL

Proses kegiatan pengabdian *Fun English Learning* yaitu pengenalan *vocabulary* melalui lagu berbahasa Inggris berjalan dengan baik. Terlihat dari antusiasme dan motivasi anak-anak untuk mengikuti proses kegiatan. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya bahasa Inggris. Antusiasme ini juga diikuti dengan peningkatan performa yang ditampilkan oleh anak-anak bimbingan belajar Griya Studi. Mereka memahami kosakata yang ada disekitar dan yang sering mereka jumpai di sekolah. Anak- anak mampu menyebutkan

benda-benda di sekitar mereka dengan bahasa Inggris meski pengucapan masih belum sempurna.

Terdapat beberapa macam lagu bahasa Inggris yang dinyanyikan seperti ABC, Ten Little Fingers, Ten Little Indians, Old Mc Donald, Bingo, That is, Days of the Week, Moths, I have A Cock, Wheel on the Bus, The Bear Went Over the Mountain, Can You Touch Your Toes, London Bridge, Head and Shoulders, Twinkle Twinkle Little Stars, Bluebird, Are You Sleeping, If you are happy.

DISKUSI

Ada beberapa alasan mengapa lagu dianggap menjadi media yang cukup efektif untuk mengajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dengan kata lain media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dan tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Perlu disadari pada sasaran pengajaran Bahasa Inggris adalah anak SD di Indonesia yang mana bahasa Inggris menjadi bahasa asing, sehingga pemilihan media lagu bahasa Inggris yang sesuai bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*). Lebih dari itu, kata-kata yang digunakan dalam lagu cenderung lebih simple sehingga memudahkan para siswa SD di Indonesia untuk mempelajari bahasa Inggris dengan mudah.

.Ada berbagai macam media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar misalnya lagu, video, gambar, foto, realia, kaset, CD dan lain-lain. Dalam hal ini media pembelajaran dibagi menjadi 6 jenis yaitu teks, media audio, media visual, media proyeksi gerak, benda-benda tiruan dan manusia termasuk di dalamnya guru, siswa, atau pakar/ahli di bidang/materi tertentu (Wijayanti 2016)

Lagu merupakan media alternatif untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa, khususnya struktur kalimatnya. Lagu memiliki sejumlah kelebihan. Pakar sekaligus praktisi di bidang bahasa, Suwartono (2012: 149-151) berpendapat bahwa ritme dan otentisitas lagu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa. Ritme dan nada menghadirkan rasa senang. Beberapa keuntungan mengajarkan bahasa Inggris menggunakan nyanyian adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris.
- 2) Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai

dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

- 3) Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang disampaikan.

Terdapat beberapa macam lagu bahasa Inggris yang biasa dinyanyikan di tingkat usia dini dan sekolah dasar seperti ABC, Ten Little Fingers, Ten Little Indians, Old Mc Donald, Bingo, That is, Days of the Week, Moths, I have A Cock, Wheel on the Bus, The Bear Went Over the Mountain, Can You Touch Your Toes, London Bridge, Head and Shoulders, Twinkle Twinkle Little Stars, Bluebird, Are You Sleeping, If you are happy, A hundred Miles dsb. Dalam hal ini, lagu-lagu Bahasa Inggris dikategorikan menjadi beberapa jenis seperti activity song, animal song, counting song, food song, learning song, lullaby, patriotic song, parody, sport song, traditional song, dan sebagainya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian berjudul *Fun English Learning* dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak bimbingan belajar Griya Studi lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dalam setiap pertemuan. Tidak ada kesulitan yang kami temui karena metode yang kami pakai adalah pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu. Namun kegiatan ini hanya memberikan tambahan penguatan sebagai pendampingan mereka dalam pembelajaran di sekolah atau di rumah. Diharapkan anak-anak tetap mampu mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah atau di rumah.

PENGAKUAN

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini melibatkan berbagai pihak beberapa diantaranya adalah Bapak Dr. H. A. Mufrod Teguh Mulyo, M.H., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, beserta jajaran pejabat UNU Surakarta dan Bapak Galih Fajar Fadillah selaku pengagas komunitas Griya Studi yang telah bekerjasama dalam mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR REFERENSI

- Eryani, M.Thamrin,Desni Yuniarni. "Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Total Physical Response Method." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2017: 1-14.
- Jean Brewster, Gail Ellis, Denis Girard. *The Primary English Teacher's Guide*. England: Penguin English, 2002.
- Listiyaningsih, Tri. "The Influence of Listening English Song To Improve Listening Sklill In Listening Class." *Academica*, 2017: 36-49.
- Nurhayati, Lusi. "Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, Mengapa dan Bagaimana." *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2009: 53-75.
- Wijayanti, Dina Novita. "PEMBELAJARAN EFEKTIF BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU ANAK-ANAK UNTUK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH." *ELEMENTARY*, 2016: 125-145.